

HLI-Balanced merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

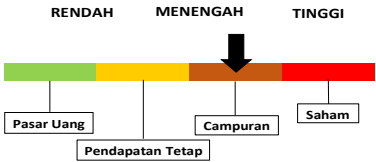
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka menengah kepada investor melalui alokasi pada efek bersifat ekuitas, efek surat hutang serta pasar uang.

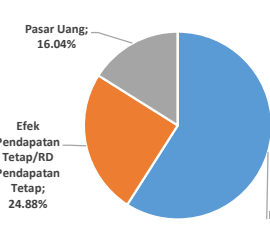
STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi dengan strategi investasi pasar uang, strategi investasi pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), dan/atau strategi investasi saham dengan komposisi masing-masing kurang dari 80%.

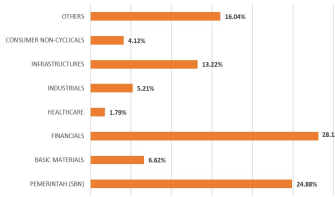
KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

ANEKA TAMBANG Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	JASA MARGA (PERSERO) Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	REKSA DANA INSIGHT GOVERNMENT FUND
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	REKSA DANA KEHATI LESTARI KELAS G
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

* Non Afiliasi

* Penempatan Reksa Dana Pendapatan Tetap dengan underlying asset SBN.

TRUE

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Balanced vs Kinerja Acuan-IBFI



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Balanced	-1.75%	-11.85%	-10.02%	-6.92%	-11.00%	14.19%
Kinerja Acuan*	-6.01%	-10.26%	-4.00%	7.83%	-7.15%	48.61%

Kinerja Tahunan (Net)	2021	2022	2023	2024	2025
HLI-Balanced	-0.73%	-2.54%	8.49%	-7.21%	6.53%
Kinerja Acuan*	4.94%	2.02%	0.86%	-0.21%	18.62%

Analisis Kinerja (Mei 2025 - Mei 2026)

	HLI-Balanced	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	-0.48%	12.89%
Risiko Disetahunkan	12.57%	10.84%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	-0.04%	0.84%
Standar Deviasi Kinerja Bulanan	3.63%	3.13%

* Kinerja Acuan = Infovesta Balanced Fund Index (IBFI)

** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia
NAB Per Unit Pembentukan	: 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB)	: Rp. 2,059,410,028,-
NAB Per Unit	: 1,141.8794 (Per 29 Mei 2026)
Jumlah Unit	: 1,803,526.6977
Biaya Manajemen	: 1.5% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Mei 2026 teraja dalam kisaran sasaran 2.5±1%. IHK pada Mei 2026 tercatat mengalami inflasi sebesar 0.28% (mtm), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 3.08% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2.5±1% pada 2026 dan 2027.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Mei 2026 memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 50 bps menjadi 5.25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 50 bps menjadi 4.25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 50 bps menjadi 6.00%. Kenaikan ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya gejolak global akibat perang di Timur Tengah serta sebagai langkah *pre-emptive* untuk menjaga inflasi pada tahun 2026 dan 2027 agar tetap berada dalam kisaran sasaran 2.5±1% yang ditetapkan Pemerintah.
- Pada bulan Mei 2026, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami tekanan yang cukup signifikan. Rupiah terdepresiasi sebesar 2.91% *month-to-date* (mtd) ke level 17,883 dari 17,378 pada akhir April 2026. Pelemahan ini dipengaruhi oleh meningkatnya ketidakpastian global, penguatan Dolar AS, serta arus keluar modal dari pasar negara berkembang. Untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan meredam tekanan eksternal, Bank Indonesia menaikkan BI Rate menjadi 5.25% serta memperkuat intervensi di pasar valuta asing. Meskipun demikian, pergerakan Rupiah tetap volatil sepanjang bulan seiring tingginya sensitivitas pasar terhadap perkembangan ekonomi dan keuangan global.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Mei 2026 ditutup melemah 11.92% ke level 6.127,38 dari 6.956,80 pada akhir April 2026. Secara *year-to-date* (YTD), IHSG terkoreksi 29.14%, sejalan dengan pelemahan indeks LQ45 sebesar 27.81%. Pelemahan tajam IHSG dibulan Mei disebabkan aksi jual masif investor asing (*foreign outflow*), dengan total *net foreign sell* mencapai Rp. 53.71 triliun sepanjang tahun berjalan. Sentimen pasar juga dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, meningkatnya ketidakpastian global, serta kekhawatiran terhadap kondisi ekonomi dan kebijakan domestik. Kombinasi faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham Indonesia mengalami tekanan dan pergerakan yang cukup fluktuatif selama bulan Mei 2026.
- Pasar obligasi Indonesia mengalami tekanan sepanjang Mei 2026 seiring meningkatnya ketidakpastian global dan pelemahan nilai tukar Rupiah. Untuk menjaga stabilitas pasar keuangan, Bank Indonesia menaikkan BI Rate yang mendorong kenaikan imbal hasil (*yield*) obligasi dan berdampak pada penurunan harga obligasi, terutama pada tenor pendek dan menengah. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 1 tahun, 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun meningkat masing-masing dari 6.07%, 6.66%, 6.84%, dan 6.85% pada akhir April menjadi 6.62%, 6.72%, 6.86%, dan 6.87% pada akhir Mei 2026. Kenaikan *yield* yang lebih signifikan pada tenor pendek dibandingkan tenor panjang menunjukkan bahwa pasar masih mengantisipasi risiko jangka pendek yang lebih tinggi, sementara prospek jangka panjang relatif stabil. Sementara itu, kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN) oleh investor asing per 29 Mei 2026 tercatat sebesar Rp. 863.22 triliun, sedikit menurun dibandingkan posisi akhir April 2026 sebesar Rp. 866.92 triliun. Dengan demikian, investor asing memiliki sekitar 12.61% dari total SBN diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Mei 2026, indeks reksa dana saham mencatat *return* -13.98% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* -7.15% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mencatat *return* -0.84% (ytd), sedangkan indeks reksa dana pasar uang mencatat *return* 1.51% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri lebih dari 12 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Employee Benefit, eCommerce.

Disclaimer: HLI-Balanced adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.